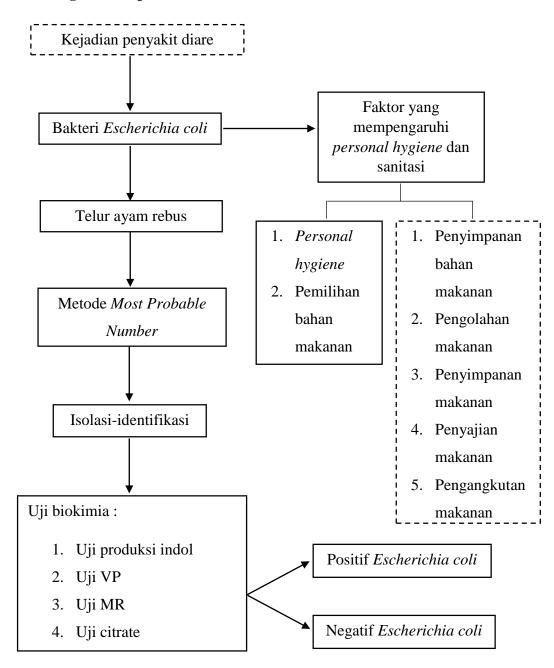
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep



Keterangan:

——— = diteliti

----- = tidak diteliti

Gambar 3. Kerangka konsep

Penyakit diare dapat disebakan karena kurangnya *hygiene* sanitasi pada makanan yang dimana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *personal hygiene* dan sanitasi makanan salah satunya yaitu pemilihan bahan makanan. Bakteri *Escherichia coli* dapat diidentifikasi menggunakan sampel telur ayam rebus dengan metode MPN untuk mengetahui keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus dilanjutkan isolasi-identifikasi, dan terakhir uji biokimia untuk menentukan hasil positif dan negatif bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel mencakup semua perbedaan dalam karakteristik, atribut, atau nilai di antara individu, objek, atau aktivitas. Ini menunjukkan variasi tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari, dari sana kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau independent variable

Variabel yang mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap variabel lain (Swarjana, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *personal hygiene* dan sanitasi makanan.

b. Variabel terikat atau dependent variable

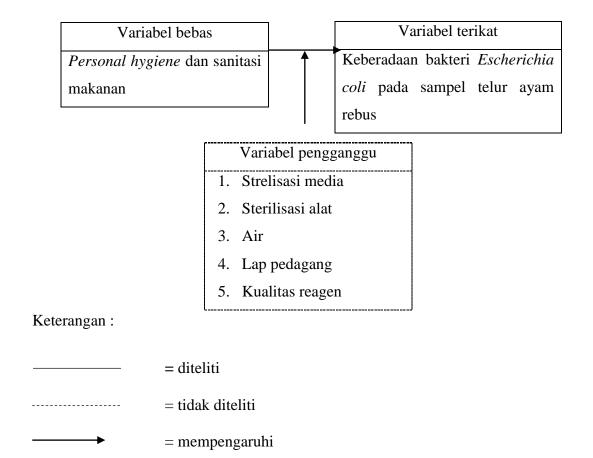
Variabel yang mengalami perubahan yang diakibatkan dari perubahan variabel bebas (Swarjana, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus.

c. Variabel pengganggu atau confounding

Variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Variabel pengganggu atau *confounding* pada penelitian ini sebagai berikut:

- Sterilisasi media yang dikendalikan dengan menerapkan tata cara sterilisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan membuat control media pada saat pemeriksaan.
- 2) Sterilisasi alat yang dikendalikan dengan menerapkan tata cara sesuai SOP.
- Air yang digunakan pedagang untuk mencuci tangan yang dikendalikan mengguakan air PDAM.
- 4) Lap pedagang yang dikendalikan dengan dicuci bersih.
- Kualitas reagen yang dikendalikan dengan memperhatikan cara penyimpanan dan tanggal kedaluarsa.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4. Hubungan antar variabel

2. Definisi operasional

Menurut Swarjana (2014) definisi operasional merujuk pada pengaturan definisi variabel yang terinspirasi oleh konsep teori, tetapi dapat dioperasionalkan sehingga memungkinkan pengukuran dan pengujian variabel yang efektif oleh peneliti atau peneliti lainnya. Biasanya, definisi ini dapat disusun dalam bentuk naratif, tabel dengan beberapa kolom, atau kombinasi keduanya, sesuai dengan praktik dan kebutuhan penelitian (Swarjana, 2014).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan	Skala
		Alat Ukur	
1	2	3	4
Personal	Personal hygiene dan sanitasi	Lembar observasi	Nominal
hygiene dan	makanan meliputi makanan itu		
sanitasi	sendiri, individu yang		
makanan	menanganinya, tempat		
	penyajian, dan peralatan yang		
	digunakan yang semuanya		
	dapat berdampak pada		
	kesehatan.		
Kejadian	Penyakit yang biasanya terjadi	Wawancara	Nominal
penyakit	dengan adanya tanda-tanda		
diare	seperti frekuensi BAB		
	bertambah paling tidak 3 kali		
	dalam satu hari dan terjadi		
	perubahan tekstur pada tinja		
	yang awalnya lembek menjadi		
	cair.		
Telur ayam	Telur dijadikan sumber protein	Lembar observasi	Nominal
rebus	yang sering dikonsumsi. Telur		
	yang digunakan yaitu telur		
	ayam rebus matang. Adapun		
	kualitas telur ayam dapat		
	dipengaruhi oleh faktor hygiene		
	sanitasi.		
Bakteri	Bakteri Escherichia coli yaitu,	Metode MPN	Nominal
Escherichia	batang pendek, bakteri gram	dengan uji	
coli	negatif, memiliki bentuk koloni	pendugaan, uji	
	bulat, cembung, dan halus	konfirmasi, isolasi-	

	dengan tepi terdefinisi jelas,	indentifikasi, dan uji
	memiliki sifat	biokimia dengan uji
	memfermentasikan laktosa dan	IMViC seperti
	bersifat anaerob fakultatif.	Indole, Methyl red,
		Voges-Proskauer,
		dan Citrate.
Kawasan	Kawasan wisata Ubud ialah	Wawancara Nominal
wisata Ubud	daerah tempat wisata yang	
	banyak dikunjungi oleh	
	wisatawan atau orang-orang	
	lokal.	

C. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban awal dari perumusan masalah penelitian, yang biasanya telah diungkap dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan permasalahan, kajian pustaka, dan kerangka konsep, hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi makanan dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar.